

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang dilakukan pada Ny. W usia 33 tahun G3P2A0 usia kehamilan 38^{+6} minggu, di PMB Siti Sujalmi.,S.Tr.Keb, Socokangsi, Jatinom, Klaten dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan Kb diperoleh bahwa:

A. Asuhan Kebidanan Kehamilan didapatkan :

Kunjungan Pertama

Ny. W usia 33 tahun G3P2A0 usia kehamilan 38^{+6} minggu janin tunggal, hidup, intra uteri, preskep, puki dengan kehamilan normal. Dalam kasus tersebut ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus yaitu :

- a. Ny. W usia 33 tahun G3P2A0 usia kehamilan $39+3$ dengan kehamilan normal. **Terdapat kesenjangan** pada imunisasi TT karena ibu belum mendapatkan suntikan TT selama hamil, dikarenakan kurangnya edukasi dari bidan dan kurangnya pengetahuan ibu tentang suntik TT.
- b. Ny. W usia 33 tahun G3P2A0 usia kehamilan $39+3$ dengan kehamilan normal. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus disini penulis telah membandingkan antara teori normal dan kejadian dilahan **sehingga ditemukan adanya kesenjangan** pada berat badan ibu yang berlebihan yaitu 77,9 kg dan IMT 31,6. Hal ini tidak

sesuai dengan teori yaitu IMT dengan obesitas >30 seharusnya kenaikan 5-9 kg.

Kunjungan Kedua

Ny. W usia 33 tahun G3P2A0 usia kehamilan 39+3 dengan kehamilan normal. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus disini penulis telah membandingkan antara teori normal dan kejadian dilahan sehingga ditemukan adanya kesenjangan pada berat badan ibu yang berlebihan yaitu 77,9 kg dan IMT 31,6. Hal ini tidak sesuai dengan teori yaitu IMT dengan obesitas >30 seharusnya kenaikan 5-9 kg.

B. Asuhan Kebidanan Persalinan didapatkan :

Kala I Fase Aktif

Ny. W usia 33 tahun G3P2A0 usia kehamilan 39+5 punggung kiri, presentasi kepala, janin hidup tunggal, *intrauteri*, sudah masuk PAP (divergen), penurunan kepala 2/5 bagian dengan persalinan kala I fase aktif. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

Kala II

Ny. W usia 33 tahun G3P2A0 dengan inpartu kala II. Bayi lahir spontan jenis kelamin perempuan. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

Kala III

Ny. W usia 33 tahun P3A0 dengan inpartu kala III. Plasenta lahir lengkap, kotiledon 20 bagian, panjang ±35cm, diameter 15cm, tebal 20cm, berat

±500 gram,. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

Kala IV

Ny. W usia 33 tahun P3A0 dengan inpartu kala IV. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

C. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir didapatkan :

Asuhan Bayi Baru Lahir

By Ny. W usia 2 jam jenis kelamin laki laki, berat badan 3.300 gram, lingkar kepala 33 cm, panjang badan 47 cm, *apgar score* 8/9/10 dengan bayi baru lahir normal. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

Asuhan Bayi Baru Lahir KN 1

By Ny. W usia 10 jam jenis kelamin laki laki, berat badan 3.300 gram, lingkar kepala 33 cm, panjang badan 47 cm, *apgar score* 8/9/10 dengan bayi baru lahir normal. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

Asuhan Bayi Baru Lahir KN 2

By Ny. W usia 4 hari jenis kelamin laki laki, berat badan 3.300 gram, lingkar kepala 33 cm, panjang badan 47 cm, *apgar score* 8/9/10 dengan bayi baru lahir normal. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

Asuhan Bayi Baru Lahir KN 3

By Ny. W usia 10 hari jenis kelamin laki laki, berat badan 3.300 gram, lingkar kepala 33 cm, panjang badan 47 cm, apgar score 8/9/10 dengan bayi baru lahir normal. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

D. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas didapatkan :

Kunjungan Ibu Nifas 1

Ny. W usia 33 tahun P3A0AH2 dengan postpartum normal 6 jam. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.

Kunjungan Ibu Nifas 2

Ny. W usia 33 tahun P3A0AH2 dengan postpartum normal 4 hari. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

Kunjungan Ibu Nifas 3

Ny. W usia 33 tahun P3A0AH2 dengan postpartum normal 10 hari. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

Kunjungan Ibu Nifas 4

Ny. W usia 33 tahun P3A0AH2 dengan postpartum normal 41 hari. Pada kasus tersebut **tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.**

E. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Kunjungan Pertama

Ny. W usia 33 tahun P3A0 dengan akseptor KB Implan. Pada kasus tersebut **ditemukan kesenjangan teori dengan kasus yaitu pola kebutuhan cairan.**

Kunjungan Kedua

Ny. W usia 33 tahun P3A0 dengan akseptor KB Implan. Pada kasus tersebut
tidak ditemukan kesenjangan teori dengan kasus.

2. Saran

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Bagi tenaga kesehatan bidan dapat melakukan edukasi yang komprehensif tentang manfaat TT dan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi serta memberikan catatan pada ibu hamil mengenai imunisasi TT.

pemberian informasi yang jelas tentang resiko obesitas dan menyarankan diet sehat dan aktivitas fisik yang sesuai, memantau perkembangan kehamilan, dan memberikan dukungan dan konseling secara berkala agar obesitas ibu dapat mengelola kondisi yang baik selama kehamilan.

2. Bagi Klien

Klien harus aktif dalam mencari informasi mengenai manfaat imunisasi TT tidak hanya melalui tenaga kesehatan saja bisa melalui buku KIA, majalah, sosial media dan lainnya. Ibu juga disarankan lebih aktif dalam membaca buku KIA supaya ibu dapat mengetahui kesehatan ibu dan anak. Ibu agar menyimpan kertas catatan suntik TT supaya tidak hilang.

Bagi klien setelah mendapatkan asuhan tentang konseling yang diberikan ibu dapat untuk menerapkan perubahan gaya hidup melalui perubahan pola makan, meningkatkan aktivitas fisik, dan mencari dukungan professional

3. Bagi Pendidikan

Dengan adanya asuhan kebidanan komprehensif ini diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencetak bidan-bidan

profesional. Bagi institusi pendidikan diharapkan lebih dapat memberikan perhatian kepada mahasiswi dan lebih memantau mahasiswi dalam melakukan praktek klinik lapangan, agar mahasiswi tidak mengalami kesenjangan dalam mendapatkan ilmu yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat di lapangan.

4. Bagi Penulis

Dengan adanya asuhan kebidanan secara komprehensif ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan dan melakukan asuhan kebidanan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara mandiri sesuai dengan teori yang didapatkan selama perkuliahan. Diharapkan mahasiswi juga dapat menambah ilmu baru yang *up to date* sesuai dengan perkembangan zaman agar tetap menjadi bidan yang profesional dan berkualitas.